

**PENGARUH LIMBAH PETERNAKAN SEBAGAI MEDIA TUMBUH
LARVA BSF (*BLACK SOLDIER FLY/Hermetia illucens*) TERHADAP
KANDUNGAN BAHAN KERING, PROTEIN KASAR DAN LEMAK
KASAR TEPUNG MAGGOT BSF**

SKRIPSI

OLEH :

ARNANDA EFRIZON

1510612064

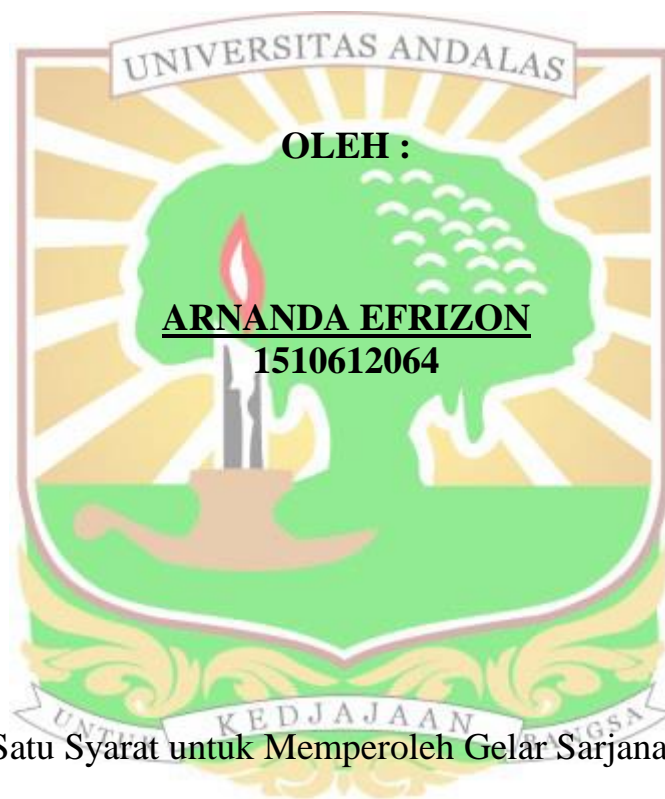
**Dibawah Bimbingan:
Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si
Dr. Ir. Adrizal, MS**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH LIMBAH PETERNAKAN SEBAGAI MEDIA TUMBUH
LARVA BSF (*BLACK SOLDIER FLY/Hermetia illucens*) TERHADAP
KANDUNGAN BAHAN KERING, PROTEIN KASAR DAN LEMAK
KASAR TEPUNG MAGGOT BSF**

SKRIPSI



Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan pada

Fakultas Peternakan Universitas Andalas

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2019**

**PENGARUH LIMBAH PETERNAKAN SEBAGAI MEDIA TUMBUH LARVA BSF
(BLACK SOLDIER FLY/*Hermetia illucens*) TERHADAP KANDUNGAN BAHAN
KERING, PROTEIN KASAR DAN LEMAK KASAR TEPUNG MAGGOT BSF**

ARNANDA EFRIZON, dibawah bimbingan
Dr. Montesqrit S.Pt, M.Si dan Dr. Ir. Adrizal, MS
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian limbah peternakan sebagai media tumbuh larva BSF (*Black Soldier Fly/Hermetia illucens*) terhadap kandungan bahan kering, protein kasar dan lemak kasar tepung maggot BSF. Limbah peternakan yang digunakan adalah tepung darah, limbah pemotongan ayam dan jeroan ikan serta tepung daging (kontrol) yang masing-masing dikombinasikan dengan ampas tahu dan difermentasi selama 4 hari. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas empat perlakuan yaitu A (tepung daging 50% + ampas tahu 50% fermentasi), B (tepung jeroan ikan 50% + ampas tahu 50% fermentasi), C (tepung limbah pemotongan ayam 50% + ampas tahu 50% fermentasi) dan D (tepung darah 50% + ampas tahu 50% fermentasi) dan masing-masing perlakuan diulang empat kali. Parameter yang diukur adalah kandungan bahan kering, protein kasar dan lemak kasar tepung maggot BSF. Hasil analisa keragaman menunjukkan bahwa pemberian limbah peternakan sebagai media tumbuh larva BSF berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan bahan kering dan protein kasar sedangkan terhadap kandungan lemak kasar maggot BSF berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pemberian kombinasi media tumbuh berupa tepung darah 50% dan ampas tahu 50% fermentasi memberikan pengaruh terbaik terhadap kandungan nutrisi maggot BSF (*Hermetia illucens*) dengan kandungan bahan kering 94,85%; protein kasar 53,37 dan lemak kasar 11,28%.

Kata Kunci : *BSF, limbah peternakan, tepung darah, limbah pemotongan ayam, jeroan ikan*